

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah UIN Antasari Banjarmasin

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sebelum beralih status pada tahun 2017, dulunya dikenal oleh masyarakat dengan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang didirikan pada tanggal 20 November 1964. Sejak tahun 1964, terdapat 8 pemimpin atau rektor yang memimpin IAIN Antasari Banjarmasin. Rektor pertama IAIN Antasari Banjarmasin adalah K.H. Zafri Zamzam. Sejak awal kepemimpinannya, terdapat 4 fakultas yang berdiri yaitu Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Syariah di Kandangan, Fakultas Tarbiyah di Barabai, dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai. Selanjutnya berdiri Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin dan di ikuti Fakultas Tarbiyah cabang Martapura, cabang Rantau, dan cabang Kandangan. Fakultas baru yang didirikan kemudian pada tahun 1970 adalah Fakultas Dakwah di Banjarmasin. Pada akhirnya, IAIN Antasari memiliki 9 fakultas di akhir kepemimpinan Zafri Zamzam.

Pada tahun 1973, di bawah kepemimpinan rektor kedua H. Mastur Jahri, M.a., diputuskan bahwa semua fakultas Tarbiyah di

satukan menjadi Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin. Beliau juga melanjutkan penyatuan fakultas lainnya menjadi satu fakultas seperti fakultas Syariah Kandungan menjadi Fakultas Syariah bertempat di Banjarmasin dan fakultas Ushuluddin Amuntai juga di pindah ke Banjarmasin tahun 1978. Hal ini menjadikan IAIN Antasari menjadi 4 fakultas di Banjarmasin yaitu Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushuluddin. Rektor kelima yaitu Prof. Drs. K.H. Asywadie Syukur, Lc., menginisiasi pendirian program Pascasarjana pada tahun 1999 dengan menyusun sebuah tim untuk merancang proposal pendirian yang dipresentasikan di Departemen Agama Pusat Jakarta. Akhirnya, program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin resmi di buka pada tanggal 2 Oktober 2000.

Berdasarkan keputusan Presiden Nomor 36 tahun 2017 Tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tanggal 3 April 2017, IAIN Antasari Banjarmasin beralih status menjadi UIN Antasari Banjarmasin dengan rektor pertama yaitu Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A. Seiring dengan perubahan alih status ini, didirikan pula Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hal tersebut menjadikan UIN Antasari Banjarmasin memiliki 5 fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam serta Program Pascasarjana (Sejarah UIN Antasari Banjarmasin).

b. Visi dan Misi UIN Antasari Banjarmasin

1) Visi

Menjadi Universitas yang unggul dan berakhlak

2) Misi

a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang terintegritas dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global.

b) Mengembangkan riset ilmu berbagai integratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam

c) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

d) Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional, dan

Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademik dan *stakeholders* (Sejarah UIN Antasari Banjarmasin).

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin. Data dari karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, jurusan, fakultas, dan tahun angkatan. Data responden pada penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner terhadap 100 responden. Hasil data yang telah diperoleh dijabarkan pada tabel berikut :

a. Jenis Kelamin Responden

Tabel III Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki-laki	0	0 %
2.	Perempuan	100	100 %
	Total	100	100 %

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel III di atas dapat diketahui bahwa responden laki-laki yaitu berjumlah 0 orang responden (0%), sedangkan responden perempuan berjumlah 100 orang responden (100%).

b. Fakultas Responden

Tabel IV Karakteristik responden berdasarkan fakultas

Fakultas	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ekonomi dan Bisnis Islam	48	48%
Tarbiyah dan Keguruan	26	26%
Dakwah dan Komunikasi	13	13%
Syariah	8	8%
Ushuluddin dan Humaniora	5	5%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel IV di atas dapat diketahui bahwa responden pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan responden terbanyak yaitu 48 responden (48%), selanjutnya fakultas Tarbiyah dan Keguruan berjumlah 26 responden (26%), fakultas Dakwah dan Komunikasi berjumlah 13 responden (13%), fakultas Syariah berjumlah 8 responden (8%), dan fakultas Ushuluddin dan Humaniora berjumlah 5 responden (5%).

c. Jurusan Responden

Tabel V Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Ekonomi Syariah	42	28%
Perbankan Syariah	6	6%
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	1	1%
PIAUD	11	11%
Pendidikan Agama Islam	4	4%
Manajemen Pendidikan Islam	1	1%
Pendidikan Matematika	4	4%
Pendidikan Bahasa Arab	1	1%
Tadris Biologi	1	1%
Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	2	2%
Hukum Ekonomi Syariah	2	2%
Hukum Keluarga	4	4%
Perbandingan Mazhab	2	2%
Hukum Tata Negara	1	1%
Manajemen Dakwah	8	8%
Komunikasi dan Penyiaran Islam	2	2%
Bimbingan dan Penyuluhan Islam	2	2%
Dakwah dan Komunikasi	1	1%
Aqidah dan Filsafat Islam	2	2%
Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir	3	3%
Total	100	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel V diatas, dapat diketahui bahwa data yang menunjukkan responden yang terbanyak yaitu jurusan Ekonomi Syariah berjumlah 42 mahasiswi (42%) dari total responden, perbankan syariah berjumlah 6 mahasiswi (6%), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 1 mahasiswi (1%), PIAUD berjumlah 11 mahasiswi (11%), Pendidikan Agama Islam berjumlah 4 mahasiswi (4%) Manajemen Pendidikan Islam 1 mahasiswi (1%), Pendidikan Matematika berjumlah 4 mahasiswi (4%), Pendidikan Bahasa Arab 1 mahasiswi (1%), Tadris Biologi berjumlah 1 mahasiswi (1%), Bimbingan Konseling Pendidikan Islam berjumlah 2 mahasiswi (2%), Hukum Ekonomi Syariah berjumlah 2 mahasiswi (2%), Hukum Keluarga berjumlah 4 mahasiswi (4%), Perbandingan Mazhab berjumlah 2 mahasiswi (2%), Hukum Tata Negara berjumlah 1 mahasiswi (1%), dan Manajemen Dakwah berjumlah 8 mahasiswi (8%), Komunikasi dan Penyiaran Islam berjumlah 2 mahasiswi (2%), Bimbingan dan Penyuluhan Islam berjumlah 2 mahasiswi (2%), Dakwah dan Komunikasi 1 mahasiswi (1%), Aqidah dan Filsafat Islam berjumlah 2 mahasiswi (2%), dan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir berjumlah 3 mahasiswi (3%) dari total responden.

d. Tahun Angkatan Responden

Tabel VI Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan

Tahun Angkatan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
2017	4	4%
2018	76	76%
2019	8	8%
2020	12	12%

Total	100	100%
--------------	------------	-------------

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel VI diatas, dapat diketahui bahwa data menunjukkan responden angkatan 2017 berjumlah 4 mahasiswi dengan persentase 4% dari total responden, responden angkatan 2018 yang mendominasi yaitu berjumlah 76 mahasiswi dengan persentase 76%, dan responden angkatan 2019 berjumlah 8 mahasiswi dengan persentase 8%, dan sisanya responden angkatan 2020 berjumlah 12 mahasiswi dengan persentase 12% dari total responden.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dari tiap-tiap variabel yang diteliti. Berdasarkan jawaban responden dari kuisioner yang telah disebar selanjutnya dirangkum distribusi frekuensi jawaban responden atas setiap pernyataan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

Adapun Distribusi frekuensi jawaban responden dapat diketahui pada tabel berikut:

a. Variabel Kualitas Produk (X_1)

Frekuensi jawaban responden mengenai variabel Kualitas Produk (X_1) dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel VII Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel Kualitas Produk

Item	STS		TS		N		S		SS		Total F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1.1	0	0	0	0	25	25	46	46	29	29	100	100

X1.2	0	0	3	3	17	17	39	39	41	41	100	100
X1.3	0	0	4	4	15	15	41	41	40	40	100	100
X1.4	0	0	2	2	25	25	51	51	22	22	100	100
X1.5	0	0	0	0	18	18	46	46	36	36	100	100
X1.6	0	0	0	0	10	10	51	51	39	39	100	100
X1.7	0	0	6	6	30	30	44	44	20	20	100	100
X1.8	1	1	1	1	11	11	44	44	43	43	100	100
X1.9	0	0	0	0	14	14	48	48	38	38	100	100
X1.10	1	1	2	2	39	39	36	36	22	22	100	100
X1.11	0	0	2	2	28	28	38	38	32	32	100	100
X1.12	1	1	0	0	28	28	39	39	32	32	100	100
X1.13	0	0	0	0	16	16	46	46	38	38	100	100
X1.14	0	0	1	1	8	8	41	41	50	50	100	100
X1.15	0	0	0	0	11	11	39	39	50	50	100	100
X1.16	0	0	2	2	18	18	52	52	28	28	100	100
X1.17	0	0	0	0	4	4	48	48	48	48	100	100
X1.18	0	0	0	0	25	25	55	55	20	20	100	100

Sumber: Data diolah, 2022

Dari Tabel diatas, dapat dijelaskan beberapa pernyataan sebagai berikut:

- 1) Pada item X1.1, Sebanyak 25 responden (25%) memilih jawaban netral, 46 responden (46%) memilih jawaban setuju, dan 29 responden (29%) memilih jawaban sangat setuju.
- 2) Pada item X1.2, Sebanyak 3 responden (3%) memilih jawaban tidak setuju, 17 responden (17%) memilih jawaban netral, 39 responden (39%) memilih jawaban setuju, dan 41 responden (41%) memilih jawaban sangat setuju.
- 3) Pada item X1.3, Sebanyak 4 responden (4%) memilih jawaban tidak setuju, 15 responden (15%) memilih jawaban netral, 41 responden (41%) memilih jawaban setuju, dan 40 responden (40%) memilih jawaban sangat setuju.

- 4) Pada item X1.4, Sebanyak 2 responden (2%) memilih jawaban tidak setuju , 25 responden (25%) memilih jawaban netral, 51 responden (51%) memilih jawaban setuju, dan 22 responden (22%) memilih jawaban sangat setuju.
- 5) Pada item X1.5, Sebanyak 18 responden (18%) memilih jawaban netral, 46 responden (46%) memilih jawaban setuju, dan 36 responden (36%) memilih jawaban sangat setuju.
- 6) Pada item X1.6, Sebanyak 10 responden (10%) memilih jawaban netral, 51 responden (51%) memilih jawaban setuju, dan 39 responden (39%) memilih jawaban sangat setuju.
- 7) Pada item X1.7, Sebanyak 6 responden (6%) memilih jawaban tidak setuju, 30 responden (30%) memilih jawaban netral, 44 responden (44%) memilih jawaban setuju, dan 20 responden (20%) memilih jawaban sangat setuju.
- 8) Pada item X1.8, Sebanyak 1 responden (1%) memilih jawaban sangat tidak setuju, 1 responden (1%) memilih jawaban tidak setuju, 11 responden (11%) memilih jawaban netral, 44 responden (44%) memilih jawaban setuju, dan 43 responden (43%) memilih jawaban sangat setuju.
- 9) Pada item X1.9, Sebanyak 14 responden (14%) memilih jawaban netral, 48 responden (48%) memilih jawaban setuju, dan 38 responden (38%) memilih jawaban sangat setuju.

- 10) Pada item X1.10, Sebanyak 1 responden (1%) memilih jawaban sangat tidak setuju, 2 responden (2%) memilih jawaban tidak setuju, 39 responden (39%) memilih jawaban netral, 36 responden (36%) memilih jawaban setuju, dan 22 responden (22%) memilih jawaban sangat setuju.
- 11) Pada item X1.11, 2 responden (2%) memilih jawaban tidak setuju, 28 responden (28%) memilih jawaban netral, 38 responden (38%) memilih jawaban setuju, dan 32 responden (32%) memilih jawaban sangat setuju.
- 12) Pada item X1.12, Sebanyak 1 responden (1%) memilih jawaban tidak setuju, 28 responden (28%) memilih jawaban netral, 39 responden (39%) memilih jawaban setuju, dan 32 responden (32%) memilih jawaban sangat setuju.
- 13) Pada item X1.13, Sebanyak 16 responden (16%) memilih jawaban netral, 46 responden (46%) memilih jawaban setuju, dan 38 responden (38%) memilih jawaban sangat setuju.
- 14) Pada item X1.14, Sebanyak 1 responden (1%) memilih jawaban tidak setuju, 8 responden (8%) memilih jawaban netral, 41 responden (41%) memilih jawaban setuju, 50 responden (50%) memilih jawaban sangat setuju.
- 15) Pada item X1.15, Sebanyak 11 responden (11%) memilih jawaban netral, 39 responden (39%) memilih jawaban setuju, 50 responden (50%) memilih jawaban sangat setuju.

16) Pada item X1.16, Sebanyak 2 responden (2%) memilih jawaban tidak setuju, 18 responden (18%) memilih jawaban netral, 52 responden (52%) memilih jawaban setuju, dan 28 responden (28%) memilih jawaban sangat setuju.

17) Pada item X1.17, Sebanyak 4 responden (4%) memilih jawaban netral, 48 responden (48%) memilih jawaban setuju, dan 48 responden (48%) memilih jawaban sangat setuju.

18) Pada item X1.18, Sebanyak 25 responden (25%) memilih jawaban netral, 55 responden (55%) memilih jawaban setuju, dan 20 responden (20%) memilih jawaban sangat setuju.

b. Variabel Harga (X_2)

Distribusi frekuensi jawaban responden mengenai variabel Harga (X_2) dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel VIII Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Harga (X_2)

Item	STS		TS		N		S		SS		Tota 1 F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
X2.1	0	0	0	0	26	26	45	45	29	29	100	100
X2.2	0	0	4	4	24	24	47	47	25	25	100	100
X2.3	0	0	0	0	19	19	53	53	28	28	100	100
X2.4	0	0	0	0	16	16	58	58	26	26	100	100
X2.5	0	0	0	0	25	25	57	57	18	18	100	100
X2.6	0	0	0	0	12	12	51	51	37	37	100	100
X2.7	0	0	0	0	18	18	47	47	35	35	100	100
X2.8	0	0	3	3	42	42	32	32	23	23	100	100
X2.9	0	0	1	1	19	19	58	58	22	22	100	100
X2.10	0	0	0	0	24	24	58	58	18	18	100	100

Sumber: Data diolah, 2022

Dari Tabel diatas, dapat dijelaskan beberapa pernyataan sebagai berikut:

- 1) Pada item X2.1, Sebanyak 26 responden (26%) memilih jawaban netral, 45 responden (45%) memilih jawaban setuju, dan 29 responden (29%) memilih jawaban sangat setuju.
- 2) Pada item X2.2, Sebanyak 4 responden (4%) memilih jawaban tidak setuju, 24 responden (24%) memilih jawaban netral, 47 responden (47%) memilih jawaban setuju, 25 responden (25%) memilih jawaban sangat setuju.
- 3) Pada item X2.3, Sebanyak 19 responden (19%) memilih jawaban netral, 53 responden (53%) memilih jawaban setuju, dan 28 responden (28%) memilih jawaban sangat setuju.
- 4) Pada item X2.4, Sebanyak 16 responden (16%) memilih jawaban netral, 58 responden (58%) memilih jawaban setuju, dan 26 responden (26%) memilih jawaban sangat setuju.
- 5) Pada item X2.5, Sebanyak 25 responden (25%) memilih jawaban netral, 57 responden (57%) memilih jawaban setuju, dan 18 responden (18%) memilih jawaban sangat setuju.
- 6) Pada item X2.6, Sebanyak 12 responden (12%) memilih jawaban netral, 51 responden (51%) memilih jawaban setuju, dan 37 responden (37%) memilih jawaban sangat setuju.
- 7) Pada item X2.7, Sebanyak 18 responden (18%) memilih jawaban netral, 47 responden (47%) memilih jawaban setuju, dan 35 responden (35%) memilih jawaban sangat setuju.

- 8) Pada item X2.8, Sebanyak 3 responden (3%) memilih tidak setuju, 42 responden (42%) memilih jawaban netral, 32 responden (32%) memilih jawaban setuju, dan 23 responden (23%) memilih jawaban sangat setuju.
- 9) Pada item X2.9, Sebanyak 1 responden (1%) memilih jawaban tidak setuju, 19 responden (19%) memilih jawaban netral, 58 responden (58%) memilih jawaban setuju, dan 22 responden (22%) memilih jawaban sangat setuju.
- 10) Pada item X2.10, Sebanyak 24 responden (24%) memilih jawaban netral, 58 responden (58%) menjawab setuju, dan 18 responden (18%) memilih jawaban sangat setuju.

c. Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Distribusi frekuensi jawaban responden mengenai variabel Keputusan Pembelian (Y) dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel IX Rekapitulasi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Variabel Keputusan Pembelian (Y)

Item	STS		TS		N		S		SS		Total F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y.1	0	0	0	0	17	17	46	46	37	37	100	100
Y.2	0	0	0	0	18	18	49	49	33	33	100	100
Y.3	0	0	1	1	20	20	45	45	34	34	100	100
Y.4	0	0	4	4	21	21	40	40	35	35	100	100
Y.5	1	1	1	1	30	30	40	40	28	28	100	100
Y.6	1	1	1	1	35	35	38	38	25	25	100	100
Y.7	1	1	3	3	36	36	34	34	26	26	100	100
Y.8	0	0	0	0	21	21	42	42	37	37	100	100
Y.9	0	0	1	1	30	30	40	40	29	29	100	100
Y.10	0	0	3	3	13	13	33	33	51	51	100	100

Sumber: Data diolah, 2022

Dari Tabel diatas, dapat dijelaskan beberapa pernyataan sebagai berikut:

- 1) Pada item Y.1, Sebanyak 17 responden (17%) memilih jawaban netral, 46 responden (46%) memilih jawaban setuju, dan 37 responden (37%) memilih jawaban sangat setuju.
- 2) Pada item Y.2, Sebanyak 18 responden (18%) memilih jawaban netral, 49 responden (49%) memilih jawaban setuju, dan 33 responden (33%) memilih jawaban sangat setuju.
- 3) Pada item Y.3, Sebanyak 1 responden (1%) memilih jawaban tidak setuju, 20 responden (20%) memilih jawaban netral, 45 responden (45%) memilih jawaban setuju, dan 34 responden (34%) memilih jawaban sangat setuju.
- 4) Pada item Y.4, Sebanyak 4 responden (4%) memilih jawaban tidak setuju, 21 responden (21%) memilih jawaban netral, 40 responden (40%) memilih jawaban setuju, dan 35 responden (35%) memilih jawaban sangat setuju.
- 5) Pada item Y.5, Sebanyak 1 responden (1%) memilih jawaban sangat tidak setuju, 1 responden (1%) memilih jawaban tidak setuju, 30 responden (30%) memilih jawaban netral, 40 responden (40%) memilih jawaban setuju, dan 28 responden (28%) memilih jawaban sangat setuju.
- 6) Pada item Y.6, Sebanyak 1 responden (1%) memilih jawaban sangat tidak setuju, 1 responden (1%) memilih jawaban tidak

setuju, 35 responden (35%) memilih jawaban netral, 38 responden (38%) memilih jawaban setuju, dan 25 responden (25%) memilih jawaban sangat setuju.

- 7) Pada item Y.7, Sebanyak 1 responden (1%) memilih jawaban sangat tidak setuju, 3 responden (3%) memilih jawaban tidak saetuju, 36 responden (36%) memilih jawaban netral, 34 responden (34%) memilih jawaban setuju, dan 26 responden (26%) memilih jawaban sangat setuju.
- 8) Pada item Y.8, Sebanyak 21 responden (21%) memilih jawaban netral, 42 responden (42%) memilih jawaban setuju, dan 37 responden (37%) memilih jawaban sangat setuju.
- 9) Pada item Y.9, Sebanyak 1 responden (1%) memilih jawaban tidak setuju, 30 responden (30%) memilih jawaban netral, 40 responden (40%) memilih jawaban setuju, dan 29 responden (29%) memilih jawaban sangat setuju.
- 10) Pada item Y.10, Sebanyak 3 responden (3%) memilih jawaban tidak setuju, 13 responden (13%) memilih jawaban netral, 33 responden (33%) memilih jawaban setuju, dan 51 responden (51%) memilih jawaban sangat setuju.

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen pernyataan yang terdapat pada kuisioner penelitian. Valid tidaknya item pernyataan dapat dilihat dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Sebuah item pernyataan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel dimana $df = n-2$ dengan signifikansi 0,05.

Dengan menggunakan responden yang berjumlah 100 responden maka nilai r tabel $df = 100-2 = 98$ sehingga diperoleh r tabel = 0,195.

Tabel X Hasil Uji Validitas

No	Validitas				
	Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Ket
1	Kualitas Produk (X1)	X1.1	0,603	0,195	Valid
		X1.2	0,434	0,195	Valid
		X1.3	0,547	0,195	Valid
		X1.4	0,549	0,195	Valid
		X1.5	0,717	0,195	Valid
		X1.6	0,722	0,195	Valid
		X1.7	0,610	0,195	Valid
		X1.8	0,617	0,195	Valid
		X1.9	0,553	0,195	Valid
		X1.10	0,624	0,195	Valid
		X1.11	0,693	0,195	Valid
		X1.12	0,657	0,195	Valid
		X1.13	0,700	0,195	Valid
		X1.14	0,665	0,195	Valid
		X1.15	0,637	0,195	Valid
		X1.16	0,686	0,195	Valid
		X1.17	0,538	0,195	Valid
		X1.18	0,618	0,195	Valid
2	Harga (X2)	X2.1	0,676	0,195	Valid
		X2.2	0,704	0,195	Valid
		X2.3	0,736	0,195	Valid
		X2.4	0,709	0,195	Valid
		X2.5	0,723	0,195	Valid

		X2.6	0,608	0,195	Valid
		X2.7	0,531	0,195	Valid
		X2.8	0,674	0,195	Valid
		X2.9	0,689	0,195	Valid
		X2.10	0,750	0,195	Valid
3	Keputusan Pembelian (Y)	Y1	0,717	0,195	Valid
		Y2	0,776	0,195	Valid
		Y3	0,800	0,195	Valid
		Y4	0,828	0,195	Valid
		Y5	0,801	0,195	Valid
		Y6	0,765	0,195	Valid
		Y7	0,735	0,195	Valid
		Y8	0,856	0,195	Valid
		Y9	0,848	0,195	Valid
		Y10	0,808	0,195	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua item pernyataan pada variabel memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Hal ini berarti setiap item pernyataan pada seluruh variabel yang digunakan pada penelitian dapat diandalkan dan benar-benar bisa digunakan sebagai alat ukur keputusan mahasiswi membeli produk Wardah.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ukuran suatu item pernyataan yang diajukan kepada responden adalah reliabel atau tidak. Uji reliabilitas ini dengan berpatokan pada nilai *cronboach alpha*, dengan melihat nilai koefisien *cronboach alpha* > 0,60 maka variabel instrumen penelitian dikatakan reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 25 *for windows* adalah sebagai berikut

Tabel XI Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
1.	Kualitas Produk (X ₁)	0,909	0,60	Reliabel
2.	Harga (X ₂)	0,868	0,60	Reliabel
3.	Keputusan Pembelian (Y)	0,934	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronboach alpha* dari masing-masing variabel adalah > dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

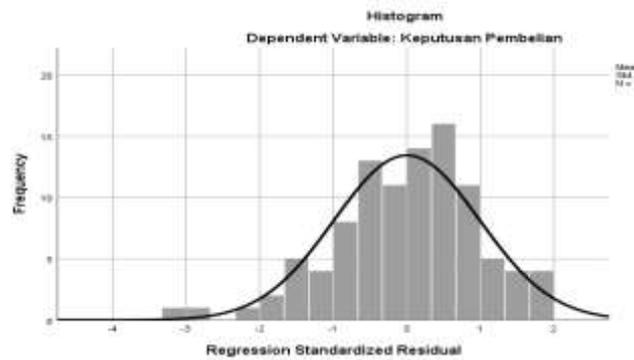
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Model regresi melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan terdistribusi normal atau tidak normal. Data yang baik adalah data yang distribusinya normal. Dalam penelitian ini ada 3 metode untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak, diantaranya yaitu histogram, normal p-plot dan *kolmogorov-smirnov*. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini.

1) Histogram

Gambar II

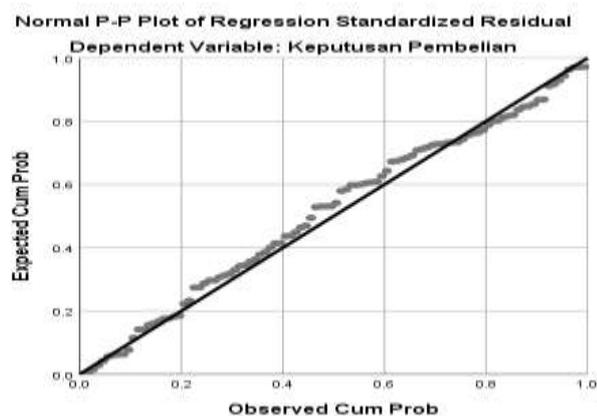


Sumber: Hasil uji aplikasi SPSS, 2022

Dari gambar di atas terlihat dimana histogram tersebut menunjukkan kurva normal berbentuk lonceng sempurna yang artinya data berdistribusi normal.

2) Normal P-Plot

Gambar III



Sumber: Hasil uji aplikasi SPSS, 2022

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

3) *Kolmogorov-Smirnov*

Untuk memastikan data memenuhi asumsi normalitas juga dapat dilihat pada uji *kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang diolah adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $>$ dari 0,05 maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel XII
Kolmogorov-Smirnov Test

	Nilai	Keterangan
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	Normal

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung gejala multikolinieritas.

Metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala multikolinieritas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF \leq 10$ dan $tolerance \geq 0,1$ maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi. Berikut hasil uji multikolinieritas.

Tabel XIII
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas Produk	0,523	1,911
	Harga	0,523	1,911

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai VIF setiap variabel yaitu kualitas produk (X_1) sebesar 1,911 dan harga (X_2) sebesar 1,911 dimana semua variabel nilainya lebih kecil dari 10 ($VIF \leq 10$). Sedangkan nilai *tolerance* tiap-tiap variabel yaitu kualitas produk (X_1) 0,523 dan harga (X_2) 0,523 yang menunjukkan nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari 0,1 ($tolerance \geq 0,1$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan pada varians dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas ini bisa dilakukan dengan metode *Rank Spearman*, menurut Ghazali (2018) apabila nilai sig. (*2-tailed*) masing-masing variabel independen $\geq 0,05$ maka tidak mengandung heteroskedastisitas (Dinata & Kurnia, 2022, hlm. 7). Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel XIV
Hasil Uji Heteroskedastisitas Rank Spearman

	Variabel	Sig. (2-tailed)
Spearman's rho	Kualitas Produk	0,925
	Harga	0,943

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai Signifikansi (*2-tailed*) tiap variabel independen yaitu Kualitas Produk (X_1) $0,925 \geq 0,05$, dan Harga (X_2) $0,943 \geq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dan arah hubungan antara variabel independen yaitu kualitas produk dan harga dengan variabel dependen yaitu keputusan pembelian apakah positif dan atau negatif dan untuk memprediksi nilai mengalami

kenaikan atau penurunan. Adapun hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel XV

Hasil Uji Regresi Linier Berganda		
Model		
		B
1	(Constant)	-3,458
	Kualitas Produk	0,377
	Harga	0,400

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dari tabel di atas diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan Pembelian

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Variabel Kualitas Produk

β_2 : Koefisien Variabel Harga

X_1 : Kualitas Produk

X_2 : Harga

E : *error*/ Variabel Pengganggu

Maka diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = -3458 + 0,377X_1 + 0,400X_2 + e$$

- a. Konstanta persamaan regresi (α) bernilai sebesar -3458 yang menyatakan bahwa jika variabel kualitas produk (X_1) dan harga (X_2) = 0, maka keputusan pembelian bernilai sebesar -3458.
 - b. Koefisien regresi X_1 bernilai sebesar 0,377. Hal ini berarti bahwa jika setiap variabel kualitas produk meningkat maka keputusan pembelian juga akan meningkat sebesar 0,377 dengan asumsi variabel lainnya dalam keadaan tetap (konstan). Koefisien kualitas produk bernilai positif maka variabel kualitas produk memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian .
 - c. Koefisien regresi X_2 bernilai sebesar 0,400. Hal ini berarti bahwa jika setiap variabel harga meningkat maka keputusan pembelian juga akan meningkat sebesar 0,400 dengan asumsi variabel lainnya dalam keadaan tetap (konstan). Koefisien harga bernilai positif maka variabel harga memiliki pengaruh positif terhadap keputusan pembelian.
4. Uji hipotesis
- a. Uji parsial (Uji T)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (kualitas produk dan harga) secara parsial (masing-masing) terhadap variabel terikat (keputusan pembelian). Pada pengujian ini tingkat signifikansi (α) sebesar 5% dengan $df = n - k - 1$ maka diperoleh nilai T tabel sebesar 1,984.

Dengan kriteria pengujian :

Ho ditolak dan Ha diterima apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$

Ho diterima dan Ha ditolak apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $sig \geq 0,05$

Tabel XVI
Hasil Uji T

Model		T	Sig.
1	(Constant)	-0,874	0,384
	Kualitas Produk	5,487	0,000
	Harga	3,285	0,001

Sumber: Data diolah, 2022

Pengujian hipotesis pada variabel kualitas produk X_1 dan Harga (X_2) berdasarkan tabel diatas sebagai berikut.

1) Pengujian hipotesis Kualitas Produk

Variabel kualitas produk memiliki nilai T_{hitung} sebesar $5,487 \geq$ dari T_{tabel} yaitu ($5,487 \geq 1,984$) dengan sig 0,000. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya kualitas produk (X_1) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

2) Pengujian hipotesis Harga

Variabel harga memiliki nilai T_{hitung} sebesar $3,285 \geq$ dari T_{tabel} ($3,285 \geq 1,984$) dengan sig 0,001. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya harga (X_2) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

b. Uji simultan (Uji F)

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel kualitas produk dan harga secara simultan (bersama-sama) terhadap

variabel keputusan pembelian. Pada pengujian ini tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05 dengan $df = k; (n-k)$ maka diperoleh F tabel sebesar 3,09.

Dengan kriteria pengujian :

Ho ditolak dan Ha diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$

Ho diterima dan Ha ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig \geq 0,05$

Tabel XVII
Hasil Uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	62,862	0,000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,000 \leq 0,05$. Nilai F_{hitung} sebesar $62,862 \geq$ dari F_{tabel} ($62,862 \geq 3,09$). Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Kualitas Produk dan Harga secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh seluruh variabel bebas (Kualitas Produk dan Harga) terhadap variabel terikat (Keputusan Pembelian). Adapun hasil koefisien determinasi (R^2) yang dilakukan untuk melihat variasi dalam regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XVIII
Hasil Uji R Square

Model	R Square
1	0,564

Sumber: Data diolah, 2022

Pada tabel di atas menunjukkan nilai R square sebesar 0,564 atau 56,4 %, hal ini berarti 56,4% Keputusan Pembelian dapat dijelaskan oleh kualitas produk dan harga. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh variabel kualitas produk dan harga terhadap keputusan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin membeli Produk Wardah. Hasil tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Pembahasan dari variabel dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keputusan Pembelian secara parsial

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel kualitas produk berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin membeli produk Wardah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil regresi yang menunjukkan bahwa variabel kualitas produk memiliki nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} yaitu sebesar $5,487 \geq 1,984$ dengan nilai sig variabel kualitas produk sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Berdasarkan uji statistik, hasil persamaan regresi linier berganda menunjukkan kualitas produk memiliki arah koefisien regresi positif terhadap keputusan pembelian yaitu sebesar 0,377 yang artinya jika kualitas produk mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka keputusan pembelian akan meningkat sebesar 0,377.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rana Rafika (2021) dalam penelitiannya diperoleh hasil yaitu kualitas produk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian kosmetik Wardah. Kemudian hasil ini juga sejalan dengan penelitian Yaumil (2019) dalam penelitiannya diperoleh hasil yaitu terdapat pengaruh secara parsial antara kualitas produk terhadap keputusan pembelian.

b. Pengaruh Harga terhadap keputusan pembelian secara parsial

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel harga berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin membeli produk Wardah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil regresi yang menunjukkan bahwa variabel harga memiliki nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} yaitu sebesar $3,285 \geq 1,984$ dengan nilai sig variabel kualitas produk sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan

H_a diterima. Hal ini berarti harga berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.

Berdasarkan uji statistik, hasil persamaan regresi linier berganda menunjukkan harga memiliki arah koefisien regresi positif terhadap keputusan pembelian yaitu sebesar 0,400 yang artinya jika harga mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka keputusan pembelian akan meningkat sebesar 0,400.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Anggi Dwi Permata (2021) dalam penelitiannya diperoleh hasil yaitu harga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian kosmetik wardah. Kemudian hasil ini juga sejalan dengan penelitian Ninda Aulia Faradhilla (2021) dalam penelitiannya diperoleh hasil yaitu terdapat pengaruh secara parsial antara kualitas produk terhadap keputusan pembelian.

c. Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Keputusan Pembelian secara simultan

Berdasarkan hasil analisis uji F (simultan) menunjukkan bahwa variabel kualitas produk (X_1) dan harga (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin membeli produk Wardah. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas F lebih kecil daripada tingkat signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu $62,862 \geq 3,09$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya

kualitas produk dan harga berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian.